



# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era modern seperti sekarang, teknologi informasi telah berkembang pesat di berbagai aspek kehidupan, baik di institusi maupun organisasi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Ma'arif Nu 1 Ajibarang terdapat 5 organisasi yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), MPK, IPNU-IPPNU, Pramuka, PMR, dan 14 ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, Antara lain: Taekwondo, Silat, dan lainnya. OSIS SMK Ma'arif Nu 1 Ajibarang merupakan salah satu organisasi di sekolah ini yang dikelola oleh siswa terpilih sebagai pengurus. OSIS berperan penting dalam pembinaan peserta didik, memberikan bekal dan kemampuan agar mereka dapat mengembangkan potensi melalui kegiatan berorganisasi[1].

Pemilihan pengurus OSIS ini dibuka untuk kelas 10 dengan jumlah kuota 25 siswa dari 7 jurusan. Sistem pemilihan osis yang sedang berjalan saat ini yaitu proses pendaftaran yang masih dilakukan dengan cara mengisi formulir pendaftaran ke panitia. Dalam proses pendaftaran tersebut formulir bisa saja hilang karena banyaknya peserta yang mendaftar. Setelah peserta mengisi formulir pendaftaran kemudian panitia melakukan seleksi dengan beberapa tes kemudian merekap data pendaftar dan seleksi tersebut.

Proses seleksi yang saat ini berjalan masih dilakukan dengan cara kesepakatan antara pengurus dan pembina. Kesepakatan itu didasarkan pada 8 kriteria dan bobotnya antarlain: interview, *psikotes*, *public speaking*, baca al-quran, hafalan Qunut, hafalan ayat kursi, PBB, dan tes pengetahuan umum. Apabila sudah diperoleh hasil penilaian tersebut panitia melaporkan kepada pembina lalu melakukan verifikasi terhadap hasil dari seleksi setelah itu baru melakukan pengumuman kepada peserta. Meskipun proses seleksi OSIS tahun ini telah berjalan, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Pertama, banyaknya data pendaftar berpotensi menyebabkan hilangnya data. Kedua, penilaian subjektif dari panitia dapat menimbulkan keraguan akan objektivitas seleksi. Ketiga, sumber daya pengurus atau panitia seleksi terbatas karena sebagian panitia mengikuti program magang yang merupakan kewajiban sebagai siswa. Hal ini mengakibatkan jumlah panitia yang tersedia tidak sebanding dengan banyaknya pendaftar. Pada periode 2022/2023, terdapat 112 pendaftar, sedangkan pada periode 2023/2024 terdapat 93 pendaftar. Kekurangan sumber daya ini menyebabkan proses seleksi membutuhkan waktu yang lama, sementara waktu yang tersedia terbatas. Berdasarkan keterangan Ketua OSIS, seleksi OSIS dilaksanakan dalam jangka waktu satu bulan dengan pelaksanaan setiap hari Minggu selama satu bulan tersebut. Dapat kita ketahui, pengurus OSIS adalah siswa yang memiliki tugas utama belajar, sehingga waktu mereka untuk mengurus seleksi OSIS pun terbatas.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis bermaksud membangun “Sistem Seleksi Anggota OSIS Menggunakan Metode *TOPSIS*”, yang dapat membantu pengurus dalam melakukan proses penyeleksian. Penggunaan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang berfungsi membantu rekomendasi dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.

Dengan metode *TOPSIS* yang dipilih dapat mendukung kemampuan dalam mengevaluasi alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, serta memberikan hasil dalam bentuk peringkat yang diperlukan seleksi ini[2]. Metode *TOPSIS* membantu mengevaluasi alternatif calon anggota OSIS secara objektif dan terstruktur berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan *TOPSIS* menghasilkan nilai skor dan peringkat yang jelas untuk setiap alternatif, selain itu memudahkan pengambilan keputusan dan pemilihan anggota OSIS. Perhitungan *TOPSIS* relatif efisien dan dapat diterapkan pada banyak alternatif dan kriteria, sehingga menghemat waktu dan sumber daya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah membangun sistem seleksi anggota OSIS berbasis *website* dengan menggunakan metode *TOPSIS*.

### **1.2.2 Manfaat**

Disusunnya tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat diambil antara lain:

1. Membantu Pembina dalam rekomendasi pengambilan Keputusan.
2. Membantu Pembina dan Panitia dalam kesesuaian peserta dengan kriteria dan bobot yang sudah ditentukan.
3. Mempersingkat waktu panitia dalam penyeleksian peserta.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalahnya yang dapat disampaikan adalah untuk mengetahui “Bagaimana membangun sistem seleksi berbasis *web* menggunakan metode *topsis* untuk, meminimalisir hilangnya data peserta, penilaian subjektif dari panitia, mengatasi banyaknya pendaftar akan tetapi sumber daya pengurus yang menyeleksi terbatas, dan memerlukan banyak waktu sedangkan waktu yang tersedia terbatas”.

## **1.4 Batasan Masalah**

Agar pengerjaan Tugas Akhir lebih terarah, maka penulis membatasi pembuatan dan pengembangan sistem dengan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Sistem ini disesuaikan dengan proses bisnis yang ada di SMK Ma’arif NU 1 Ajibarang tahun 2023.
2. Sistem ini berfokus dalam penentuan rekomendasi peserta untuk diajukan kepada pembina dengan metode *TOPSIS*.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

Metode ini memiliki dua tahapan yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem. Antara lain sebagai berikut:

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data merupakan kumpulan dari data-data yang telah

diperoleh. Tahap pengumpulan data dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dari studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka sendiri dapat dilakukan dengan cara mencari informasi yang dibutuhkan dengan bantuan berbagai macam materi yang ada di perpustakaan, seperti buku, makalah, dokumen, catatan, majalah, kisah-kisah sejarah dan sebagainya. Sedangkan studi lapangan dapat dilakukan dengan cara observasi atau mengamati objek yang akan di jadikan penelitian dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan[3].

### **1.5.2 Metode Pengembangan Sistem**

Metodologi yang kedua adalah pengembangan sistem. Pada sistem ini, penulis mengembangkan sistem menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah salah satu model *System Development Life Cycle (SDLC)* yang sering digunakan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak. *Model waterfall* menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan[4].

Metode ini memiliki beberapa tahapan seperti berikut ini:

1. Pendefinisian Kebutuhan (*Requirements Definition*)
2. Desain Sistem dan Perangkat Lunak (*System and Software Design*)
3. Implementasi dan Pengujian Unit (*Implementation and Unit Testing*)
4. Integrasi dan Pengujian Sistem (*Integration and System Testing*)
5. Operasi dan Pemeliharaan (*Operation & Maintenance*)

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan tugas akhir ini disusun dalam beberapa bagian utama. Diawali dengan mengidentifikasi dan menggambarkan permasalahan yang ada. Selanjutnya tentang proses perancangan sistem seleksi anggota OSIS menggunakan metode *TOPSIS*, dan diakhiri dengan perangkian di pengumuman. Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh, berikut ini disajikan secara ringkas sistematika susunan tugas akhir, sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang sistem seleksi anggota OSIS menggunakan metode *TOPSIS* mengenai masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai sistem seleksi anggota OSIS menggunakan metode *TOPSIS* mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori yang menjelaskan definisi dari teori-teori yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penyusunan tugas akhir.

### **BAB III METODOLOGI DAN PEMODELAN SISTEM**

Bab ini membahas proses perancangan sistem seleksi anggota OSIS menggunakan metode *TOPSIS* secara detail yang dimulai dari proses analisis sistem yang berjalan dan sistem

yang diusulkan dari metodologi sistem, tahap analisis sistem sampai dengan tahap perancangan sistem.

#### **BAB IV *MANUAL BOOK***

Bab ini membahas mengenai hasil dan pembahasan yang terdapat dalam perancangan sistem seleksi anggota OSIS menggunakan metode *TOPSIS* dimulai dari tampilan dan langkah-langkah penggunaan sistem.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran yang dapat di berikan oleh penulis dari hasil penelitian selama observasi sampai tahap pengembangan sistem seleksi anggota OSIS.